

KONSEP DASAR MANAGEMENT AUDIT

Sumber:

- Teguh Pudjo Muljono, Aplikasi Management Audit dalam Industri Perbankan, BPFE, Jogjakarta, 1999
- IBK Bayangkara, Audit Manajemen, Prosedur dan Implementasi, penerbit Salembat Empat, 2008
- Sondang P. Siagian, Audit Manajemen, Penerbit Bumi Aksara, 2004
- Sumber lain yang menunjang

LATAR BELAKANG

Saat ini peranan Internal Auditor semakin luas. Peran dan fungsi internal auditor dapat dibagi-bagi lagi ke dalam sub-sub profesi yang mempunyai spesialisasi lebih mendalam lagi, baik ditinjau dari fungsinya maupun tanggung jawabnya.

Berbagai macam spesialisasi internal auditor ditinjau dari bidang yang diaudit, misalnya:

EDP Auditor, Credit Auditor dll

Spesialisasi internal auditor menurut fungsinya yaitu:

- verifikasi
- financial audit
- operator audit
- performance audit
- management audit dll

Pengertian & Definisi Management Audit

Audit Manajemen:

Pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Audit manajemen dirancang secara sistematis utk mengaudit aktivitas, program yang diselenggarakan dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan program dan aktivitas telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan telah ditetapkan perusahaan. (IBK Bayangkara)

Pengertian & Definisi Management Audit

Dalam audit internal, auditor melakukan penilaian secara independen berbagai aktivitas dalam memberikan jasanya pada perusahaan. (IIA)

Audit operasional memfokuskan penilaian pada efisiensi dan efektivitas operasi suatu entitas. (AICPA)

Pengertian & Definisi Management Audit

1. Evaluasi independen, selektif, analitis atas suatu program kegiatan/fungsi dg tujuan untuk memberikan saran perbaikan kepada objek yang diberikan.
2. Menilai kemampuan manajemen dalam cara mengelola sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara efisien, efektif dan hemat, termasuk penilaian fungsi manajemen dan pengendalian manajemen serta penilaian performance top management

Pengertian & Definisi Management Audit

3. Sebagai suatu pemeriksaan menyeluruh dan konstruktif terhadap susunan organisasi suatu perusahaan atau unsur-unsurnya.
4. Sebagai upaya menemukan hal-hal tidak efektif, tdk efisien, tdk hemat dan menemukan sebab terjadinya hal tersebut.
5. Upaya untuk mencari dan memberi saran perbaikan kepada pimpinan/pimpinan manajemen.
6. Yaitu suatu penilaian secara objektif sistematis dan independen terhadap pengelolaan sumber dana dan daya yang dikuasai oleh manajemen dalam rangka penyampaian jasa berupa saran konstruktif, profektif kepada pihak manajemen.

Perbedaan Management Audit (MA) & Financial Audit

-Jangkauan waktu audit:

->financial audit: historis

->management audit: masa yg akan datang.

MA ini merupakan early warning system, yaitu sebagai alat peringatan kepada manajemen untuk menghindarkan berbagai ancaman dan risiko dan menunjukkan peluang bisnis yang dapat ditempuh perusahaan.

-Objek pemeriksaan:

Financial audit:

-Penilaian ketepatan, kecermatan dan kebenaran proses akuntansi. Kebenaran itu akan diuji dengan berbagai teknik audit.

-Mengukur efektivitas internal control.

Perbedaan Management Audit & Financial Audit (FA)

Management Audit:

Orientasi pada upaya melakukan pengukuran kinerja manajemen, penilaian kemampuan manajemen meningkatkan daya guna faktor-faktor produksi (sumber dana dan daya) yang dipercayakan pd manajemen untuk pengelolaannya.

Dasar Penilaian:

Financial Audit: GAAP, PSAK, IFRS, SPAP

FA adl menilai keselarasan proses akuntansi dengan prinsip akuntansi dan penilaian apakah proses audit telah mengikuti norma-norma pemeriksaan .s

Perbedaan Management Audit & Financial Audit

Dasar penilaian management audit:
Prinsip operation Management yang sehat, baik untuk kegiatan manajemen.
Para management auditor harus menguasai masalah perekonomian dan makro ekonomi, prinsip manajemen, accounting, auditing, budgeting, controllership, statistik, matematika keuangan, manajemen personalia, marketing, OR, manajemen kuantitatif dll disiplin ilmu terkait audit serta mempunyai wawasan luas tentang dunia bisnis.

Perbedaan Management Audit & Financial Audit

-Ketepatan Penilaian
Financial Audit:
Kesimpulan dg ketepatan tinggi dan pasti. karena objeknya jelas yaitu transaksi telah terjadi di masa lalu. Std penilaian juga jelas, prinsip akuntansi berlaku umum dan standar audit. FA dpt diperoleh temuan-temuan audit sulit dibantah: salah penggunaan rekening, salah posting, dll.
Management Audit:
Tingkat ketepatan Relatif sebagai orientasi penilaian adalah untuk kejadian masa mendatang, dimana tergantung asumsi-asumsi yang dipakai.
Penilaian pada kebijakan yang dipengaruhi kondisi latar belakang suatu proses transaksi dan faktor lain.
Jadi ketepatannya tergantung pada kualitas auditornya.

Perbedaan Management Audit & Financial Audit

FA dikaitkan dengan MA dapat terjadi kesimpulan yang bertentangan dalam proses suatu transaksi.
Misal dari hasil FA dapat disimpulkan tidak adanya kesalahan dalam proses akuntansi transaksi. Tapi, ditinjau dari MA mungkin banyak ditemukan kesalahan yang harus diperbaiki oleh manajemen.

Perbedaan Management Audit & Financial Audit

Dasar Yuridis:
Pelaksanaan financial audit merupakan keharusan bagi setiap perusahaan terutama perusahaan yang go public.
Laporan Keuangan diaudit digunakan untuk berbagai keperluan.
Frekuensi pelaksanaan financial audit minim satu tahun sekali.

Perbedaan Management Audit & Financial Audit

Dasar Yuridis:

Pada Management Audit untuk kepentingan intern perusahaan. Pelaksanaan sesuai kebutuhannya.

Tapi, pelaksanaan management audit yang berkesinambungan sangat bermanfaat untuk perbaikan terus-menerus sesuai dengan dinamika perusahaan.

Perbedaan Management Audit & Financial Audit

Pihak yang memerlukan Audit:

Financial Audit: Internal dan Eksternal

Management Audit: Internal

Sifat Evaluasi:

Financial Audit: data aktual masa lalu

Management Audit: prediktif dengan dasar data aktual masa lalu.

Perbedaan Management Audit & Financial Audit

SIFAT EVALUASI:

FA: pembahasan pada data aktual yg telah terjadi pada masa lalu yang telah selesai.

MA: ditekankan pada masalah potensial akan datang. Sifat evaluasi pd MA sbnrnya merupakan kelanjutan hasil evaluasi FA dikombinasikan dengan berbagai teknik evaluasi utk memperoleh gambaran kondisi akan terjadi masa datang yg perlu diantisipasi.

Arti Penting Management Audit

Secara umum misi MA adl dlm rangka membantu manajemen dalam memberikan rekomendasi konstruktif melalui penilaian yg independen, objektif, sistematis.

MA merupakan partner top management untuk problem solving.

Tujuan MA yaitu peningkatan profitabilitas dan peningkatan pencapaian tujuan perusahaan yang lain lewat rekomendasi dlm peningkatan pendayagunaan sumber dana dan daya melalui pemanfaatan peluang bisnis.

Arti Penting Management Audit

Sumber dana dan sumber daya terdiri dari:

Man, Management, Method, Machine, Money, Market, Mentality, Macro Economic, Material.

Faktor-faktor tsb hrs ditingkatkan melalui effort yang seekonomis mungkin.

Sasaran Management Audit

Penilaian sistematis, independen, objektif untuk menghasilkan rekomendasi kepada manajemen bersifat produktif dan konstruktif terhadap:

1. Pengelolaan sumberdaya manusia
2. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen
3. Pemeliharaan dan pengembangan teknologi.
4. Pengadaan dan pemeliharaan, pemanfaatan sarana fisik.

Sasaran Management Audit

5. Pengelolaan sumber dana.
6. Pemberian dan pemeliharaan semangat kerja.
7. Pengadaan dan penyimpanan, penggunaan alat tulis kantor.
8. Pemantauan perkembangan kondisi perekonomian, moneter, keuangan tingkat regional, nasional, internasional agar perusahaan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

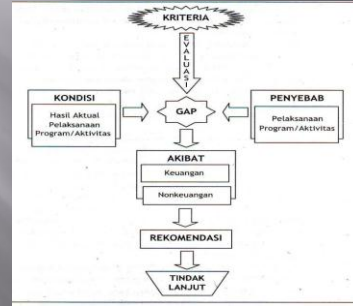
Manfaat Management Audit

1. Sebagai alat ukur kinerja manajemen
2. Alat penentu titik penyebab kinerja rendah.
3. Alat perbaikan SOP dll.
4. Kejelasan & pengertian lebih baik tujuan pokok & tanggung jawab bidang kegiatan ditelaah dalam manajemen audit.

Manfaat Management Audit

5. Motivasi kepada setiap tingkatan manajemen untuk meningkatkan kinerjanya.
6. Mengurangi terjadinya pemborosan.
7. Mengefektifkan metode operasional management untuk kinerja.
8. Mengefektifkan organisasi melalui perbaikan pengaturan tugas, wewenang, tanggung jawab masing-masing individu.

Kerangka Kerja Audit Manajemen



Ruang Lingkup Audit Manajemen

